

Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa menggunakan Edmodo sebagai Platform *Blended Learning*

Rofikoh Mujahidah*, Audi Yundayani, Susilawati
STKIP Kusuma Negara

*rofikoh_mujahidah@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Menulis adalah aktivitas manusia yang selalu dilakukan setiap hari, untuk menyampaikan ide dan pemikiran guna tercapainya tujuan, yang pada saat ini kegiatan tersebut tidak hanya melalui kertas namun juga alat teknologi seperti handphone. Kemampuan menulis di ranah pendidikan termasuk kedalam keterampilan produktif yang mana praktek dalam menulis harus lebih intensif baik di kelas maupun di luar kelas. Permasalahan yang murid hadapi dalam praktek menulis adalah keterbatasan waktu karena faktanya saat pelajaran bahasa Inggris di kelas guru tidak hanya fokus mengajarkan menulis sedangkan menulis adalah kegiatan bertahap dan berproses, dengan keterbatasan waktu itulah peneliti melakukan penelitian *blended learning* menggunakan Edmodo untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas, data yang di kumpulkan di penelitian ini menggunakan observasi, tes menulis dan wawancara, subjek penelitian terdiri dari 20 siswa. Hasil rata-rata nilai hasil tes siswa disiklus-1 75,0 naik disiklus-2 77,7 dan disiklus-3 80. Berdasarkan data di atas penelitian meningkatkan keterampilan menulis siswa menggunakan Edmodo telah berhasil.

Kata kunci: keterampilan menulis, edmodo, *blended learning*.

Pendahuluan

Menulis adalah proses kognitif kompleks yang mengharuskan penulis untuk melakukan kontrol sejumlah variabel secara bersamaan baik di tingkat kalimat dan di luar tingkat kalimat. Konten, format, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, pengejaan, pembentukan huruf adalah variabel yang harus dikontrol oleh penulis di tingkat kalimat (Nunan, 1989). Menulis adalah keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak berhadapan-hadapan satu sama lain. Keterampilan menulis akan meningkat dengan praktek yang terus menerus dan teratur (Brown, 2001: 335) dari kedua teori diatas dapat peneliti simpulkan bahwa menulis adalah kegiatan yang membutuhkan waktu karena ada tahap-tahap yang harus di lalui seperti mengumpulkan ide, memikirkan kalimat-kalimat yang tepat dalam menyusun paragraf agar pesan sebuah tulisan dapat tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran campuran adalah sebuah pendekatan belajar yang mengagabungkan beberapa teknik dan teknologi (Kotse, 2012: 4) model belajar ini bertujuan untuk mengadakan pengalaman pendidikan yang lebih efektif dengan mengkombinasikan dua model belajar (Williams, 2002: 22) pembelajaran campuran adalah kombinasi dari belajar secara tradisional dan belajar secara elektronik (Sulistiani, 2016: 51). Peneliti menarik garis besar makna dari *blended learning* berdasarkan ketiga teori di atas adalah sebuah pendekatan belajar yang mengabungkan dua tehnik sekaligus serta di dukung dengan perangkat teknologi untuk menunjang kegiatan belajar di kelas dan belajar secara online.

Edmodo didirikan pada tahun 2008 oleh Nicolas Brog dan Jeff O'Hara yang berkeyakinan perlunya dikembangkan lingkungan sekolah yang terhubung dengan semua aktifitas di dunia, sehingga tidak ada kesenjangan antara kehidupan siswa di sekolah dengan kehidupan kesehariannya. Edmodo adalah sebuah platform pendidikan yang berkonsep seperti jejaring sosial (Fauzi, 2010: 58) Edmodo

adalah jejaring sosial belajar dan platform diskusi dimana guru dan murid dapat berinteraksi dan berkolaborasi secara jarak jauh (Candrasari, 2015:40) Edmodo adalah wadah yang bertujuan untuk memfasilitasi guru dan murid menjadi dekat serta menjadikan komunitas online khusus yang berfungsi sebagai media untuk belajar (Ulmer, 2013).

Metode penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester pertama tahun angkatan 2019/2020, dari bulan agustus sampai september. Melibatkan murid kelas sepuluh A sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 20 murid. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, pada setiap siklus terdapat dua pertemuan belajar yang secara tatap muka (*offline*) dan belajar jarak jauh (*online*). Penelitian ini menerapkan procedure penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart (1988), tahapan penelitiannya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini mengelola data kualitatif dari pengamatan dan wawancara dan data kuantitatif dari skor tes untuk menjadi sumber data. Ada tiga jenis analisis data: reduksi data digunakan untuk mengumpulkan, fokus, dan mempertajam data; deskripsi data digunakan untuk menginterpretasikan sumber data; verifikasi data digunakan untuk membandingkan skor siswa dalam setiap siklus untuk mendapatkan skor ideal berdasarkan KKM dan selanjutnya, peneliti akan membandingkan hasil pengamatan, tes, dan wawancara dengan menerapkan triangulasi berdasarkan Creswell untuk memvalidasi data yang dikumpulkan.

Hasil penelitian dan pembahasan

1. Deskripsi pra-tindakan

Tujuan dari penelitian pra-tindakan adalah untuk mengetahui proses belajar mengajar secara langsung sebelum melakukan penelitian. Pengamatan, wawancara dan studi dokumen diperoleh untuk mengetahui hal-hal yang tidak biasa dalam kelas menulis. Dari hasil pra-tindakan ditemukan beberapa masalah yang murid hadapi dalam kegiatan belajar bahasa inggris terutama dalam ketrampilan menulis di kelas. Pertama adalah keterbatasan waktu, pelajaran bahasa inggris berdurasi 90 menit dalam satu pertemuan dan saat sesi menulis guru dan murid tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk mempraktekan kegiatan tersebut karena faktanya saat di kelas guru tidak hanya mengajarkan ketrampilan menulis bahasa inggris ditambah ketrampilan tersebut memerlukan waktu dan proses dalam pengerjaannya. Sehingga membuat murid tidak fokus dan gugup ketika mereka mencoba untuk menulis. Kedua, permasalahan terdapat pada motivasi belajar siswa yang kurang karena merasa bosan dengan cara belajar yang mengharuskan menulis materi dari papan tulis dan kemudian membahasanya satu persatu. Ketiga, permasalahan yang terakhir adalah imbas dari permasalahan sebelumnya, yaitu kurangnya pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap kosa kata bahasa inggris dan grammar. Sehingga terjadi banyak kesalahan ketika mereka mempraktikan ketrampilan menulis bahasa inggris.

Ada 3 siklus dalam penelitian ini, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan satu pertemuan secara tatap muka (*offline*) dan satu lagi secara jarak jauh (*online*).

Siklus 1.

Perencanaan, dalam tahap ini peneliti menyiapkan silabus, rencana pelajaran, post-test, lembar observasi siswa dalam setiap siklus, lembar observasi

kolaborator untuk peneliti dan juga menyiapkan dengan pasti bahwa grup belajar di edmodo siap untuk digunakan. Dalam pertemuan pertama, peneliti menjelaskan tentang teks deskriptif dengan tema tokoh terkenal dan memberi beberapa contoh teks terkait pada siswa. Kemudian peneliti meminta para siswa untuk menginstal Edmodo atau membuka Edmodo di webnya (www.edmodo.com) setiap murid diberi waktu sekitar 15 menit untuk membuka laman Edmodo diiringi dengan penjelasan peneliti terhadap setiap fitur yang ada didalamnya, terakhir peneliti menjelaskan tentang deskriptif teks. Berlanjut ke pertemuan kedua dengan kelas jarak jauh (*online*) menggunakan Edmodo, materi melanjutkan dari pertemuan pertama yaitu deskriptif teks serta diadakan *post-test* menulis deskriptif teks dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Selama pembelajaran peneliti mengisi lembar observasi yang kemudian akan di diskusikan bersama kolaborator di tahap refleksi.

Siklus 2

Di perencanaan di siklus kedua, peneliti menambahkan untuk mengadakan kuis atau game untuk membuat anak-anak tertarik pada pelajaran yang akan di ajarkan, rencana ini hasil dari refleksi di siklus 1. Sama seperti di siklus satu di tahap perencanaan peneliti menyiapkan segala kebutuhan mengajar. Di tahap tindakan, peneliti meminta siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang kemudian setiap kelompok harus mengirimkan satu orang kedepan untuk menyusun huruf yang telah di acak menjadi satu kosa kata bahasa inggris yang tepat. Hasil dari kuis tersebut berdampak pada perkembangan sikap siswa terhadap peneliti yang berperan sebagai guru. Mereka lebih mendengarkan intruksi peneliti dan mulai berani bertanya pada hal-hal yang mereka ingin ketahui, meski kelas menjadi sedikit gaduh namun masih terkontrol. Masih dengan materi yang sama yaitu deskriptif teks namun di siklus kedua menggunakan tema mendeskripsikan benda. Begitupun saat kelas jarak jauh tes yang di berikan berkaitan dengan mendeskripsikan benda yang kemudian siswa kirim melalui akun mereka masing-masing ke grup Edmodo. Selama pembelajaran peneliti mengisi lembar observasi yang kemudian akan di diskusikan bersama kolaborator di tahap refleksi.

Siklus 3

Dalam siklus ketiga peneliti kembali menambahkan untuk mengadakan kuis atau game untuk membuat anak-anak tertarik pada pelajaran yang akan di ajarkan, rencana ini hasil dari refleksi di siklus 2 karena melihat antusias siswa meningkat di siklus kedua setelah diadakan game. Sama seperti di siklus satu dan dua di tahap perencanaan peneliti menyiapkan segala kebutuhan mengajar. Di tahap tindakan, peneliti meminta siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang kemudian setiap anggota kelompok harus maju kedepan untuk menulis kosa kata bahasa inggris dari huruf terakhir yang guru tulis dan kemudian di lanjut seperti itu terus menerus. Dampak setelah game sama seperti di siklus 2, mereka lebih mendengarkan intruksi peneliti dan mulai berani bertanya pada hal-hal yang mereka ingin ketahui, meski kelas menjadi sedikit gaduh namun masih terkontrol. Masih dengan materi yang sama yaitu deskriptif teks namun di siklus kedua menggunakan tema mendeskripsikan tempat. Begitupun saat kelas jarak jauh tes yang di berikan berkaitan dengan mendeskripsikan tempat yang kemudian siswa

kirim melalui akun mereka masing-masing ke grup Edmodo. Selama pembelajaran peneliti mengisi lembar observasi yang kemudian akan di diskusikan bersama kolaborator di tahap refleksi.

Hasil data yang dikumpulkan melalui tes, observasi dan wawancara dari penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan pada nilai siswa dalam ketrampilan menulis yang dapat dijeaskan sebagai berikut:

1) Hasil data tes.

Nilai minimum untuk ketrampilan menulis adalah 75, dan berikut uraian keberhasilan siswa dalam setiap siklus. Siklus 1, menunjukan 11 orang siswa berhasil melewati nilai kkm atau setara dengan 55% dan 9 orang siswa belum mampu melewati nilai KKM setara dengan 45%. Perolehan nilai tertinggi 84, nilai terendah 61 dengan rata-rata nilai 73,59. Di siklus 2, Menunjukan 15 orang siswa berhasil melewati KKM setara dengan 75% dan 5 orang siswa masih belum berhasil melewati KKM atau setara dengan 25%. Perolehan nilai tertinggi 88, nilai terendah 61 dengan rata-rata nilai 75,25. Di siklus 3, menunjukan 18 orang siswa berhasil melewati KKM atau setara dengan 90% dan 2 orang siswa masih belum mampu melewati KKM atau setara dengan 10%. Perolehan nilai tertinggi 84, nilai terendah 65 dengan rata-rata nilai 77,15. Presentase data keberhasilan siswa dalam tes disetiap siklus dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Presentase Nilai Siswa di Setiap Siklus

Meningkatnya nilai siswa disetiap siklus pada ketrampilan menulis dengan pendekatan belajar blended learning menggunakan Edmodo, didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Qismullah dkk(2018:34) yang menyatakan bahwa penggunaan Edmodo pada siswa EFL dapat meningkatkan ketrampilan menulisnya dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai post-test 79,2 yang lebih besar dari hasil pre-test yaitu 70,3. Dalam penelitian tersebut pula dinyatakan bahwa penggunaan Edmodo mendukung kegiatan praktik menulis siswa secara efektif karena bisa dilakukan di kelas maupun di luar kelas.

2) Hasil data observasi.

Dalam penelitian ini terdapat 2 observasi terhadap sikap belajar siswa satu untuk saat belajar tatap muka (offline) dan satu lagi untuk belajar jarak jauh (online) dengan poin-poin penilaian yang sama, berikut uraiannya:

- a. Siswa hadir di kelas / siswa log-in ke grup kelas online

- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru / siswa memberi tanda “like” pada postingan guru di grup belajar Edmodo
- c. Siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan
- d. Siswa mengumpulkan tugas

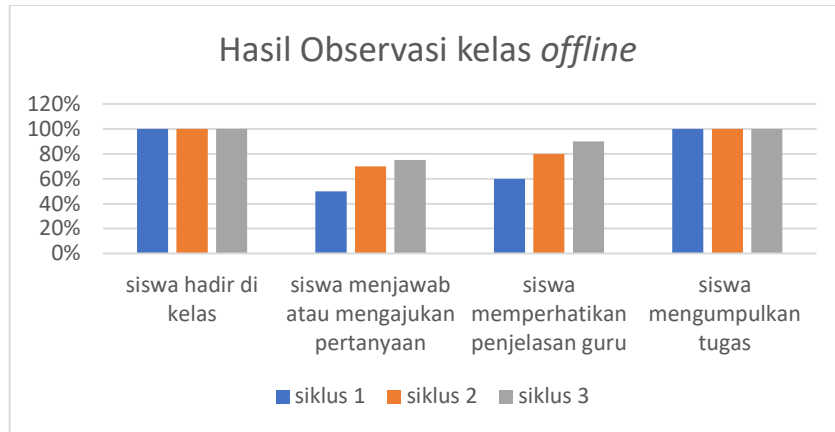
Poin-poin diatas dibentuk berdasarkan KI-1 dan KI-2 pada kurikulum 2013, yaitu menghargai dan menghayati ajaran agamanya ayang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial. Dibawah ini penjelasan hasil data observasi baik saat kelas *offline* maupun saat kelas *online*.

Siklus 1, murid hadir 100% baik saat kelas *offline* maupun *online*, kemudian dalam memperhatikan penjelasan guru saat kelas *offline* mencapai 70% dan untuk kelas online hanya mencapai 30%. Selanjutnya siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan saat kelas *offline* mencapai 50% dan saat kelas online hanya mencapai 20%. Poin terakhir siswa mengumpulkan tugas, baik kelas *offline* maupun *online* mencapai 100%. Setelah siklus 1 selesai, peneliti meneukan bahwa pemahaman siswa terhadap fitur Edmodo sangat kurang sehingga mereka hanya fokus pada tugas-tugas yang diberikan untuk mengejar nilai tanpa menggunakan fungsi-fungsi fitur Edmodo secara optimal, belum ada diskusi mengenai materi dan masih sangat sedikit “ like” pada *posting* an guru. Maka saat siklus kedua peneliti menerangkan kembali fitur-fitur Edmodo, hasil observasi di siklus 2 sebagai berikut, kehadiran siswa masih mencapai 100% baik kelas *offline* maupun kelas *online*. Poin kedua siswa memperhatikan penjelasan guru mencapai 80% saat kelas *offline* dan 50% saat kelas *online*. Kemudian siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan mencapai 75% di kelas *offline* dan 30% pada saat kelas *online* dan untuk poin terakhir siswa mengumpulkan tugas mencapai 100% baik kelas *offline* maupun kelas *online*. Peningkatan poin 2 dan 3 diperkirakan karena diadakannya game saat siklus 2, mereka mulai mampu beradaptasi pada gaya belajar yang diterapkan peneliti. Hasil observasi siklus 3. Siswa hadir di kelas mencapai 100% baik kelas *offline* maupun kelas *online* sampai 3 siklus kehadiran siswa tetap mencapai 100%, salah satu pemicu hal tersebut adalah karena siswa baru masuk ajaran baru, semangat belajar masih tinggi dan ditambah dengan pernyataan kolaborator bahwa kehadiran kelas *online* sama dihitungnya sebagai data kehadiran siswa yang tercatat di buku absensi. Poin berikutnya siswa memperhatikan penjelasan guru mencapai 95% saat kelas *offline* dan 60% saat kelas *online*. Kemudian siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan mencapai 85% saat kelas *offline* dan 45 saat kelas *online*. Terakhir untuk poin siswa mengumpulkan tugas mencapai 100% baik kelas *offline* maupun kelas *online*. Hal ini tidak terlepas dari bantuan kolaborator yang ikut mengawasi siswa saat belajar.

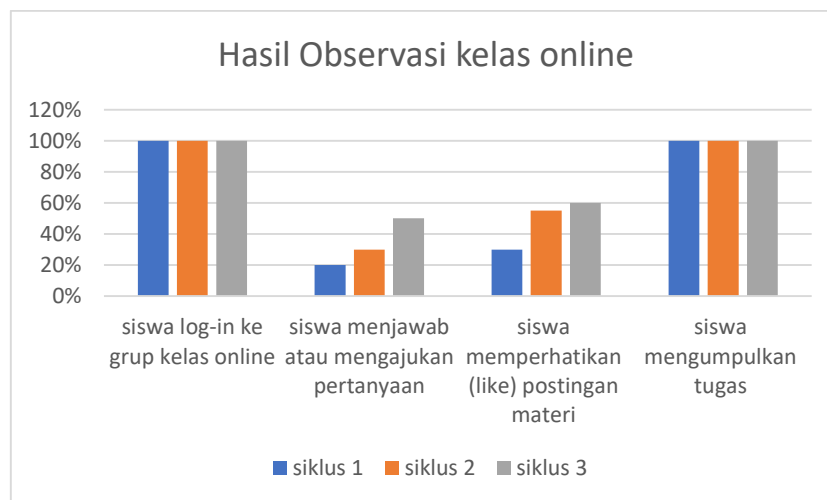
Peneliti sangat puas melihat perkembangan sikap siswa dalam kedisiplinan untuk hadir di kelas, serta dalam menghargai guru saat memberi penjelasan dan percaya diri dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan juga tanggung jawab mengerjakan serta mengumpulkan tugas selama belajar baik di kelas *offline* maupun *online*. Dengan ini telah tercapai tujuan KI-1 dan KI-2 pada sillabus pendidikan yang dipakai dalam penelitian ini, hasil tersebut sama dengan hasil penelitian dari Purnawarman, Susilawati and Sundayana yang berjudul *the use of Edmodo in teaching writing in blended learning platform* yang menyatakan Edmodo sebagai penyedia untuk murid belajar dengan mekanisme menulis yang

baik, murid juga setuju bahwa dengan edmodo memberikan mereka banyak waktu untuk mengerjakan tugas dan ruang untuk belajar seperti belajar menggunakan *handphone*. (2016.248).

Ringkasan hasil observasi pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 2. Hasil Observasi Kelas Offline



Gambar 3. Hasil Observasi Kelas Online

3) Hasil data interview

Pendapat siswa terhadap Edmodo. Dua orang siswa mengatakan sangat efektif dan sesuatu yang baru dalam belajar. 3 orang siswa menambahkan edmodo adalah platform gratis untuk menulis, 1 orang siswa menyatakan edmodo adalah sistem belajar yang unik. response siswa terhadap Edmodo dalam mengerjakan deskriptif teks. 4 orang siswa mengatakan sangat merasa terbantu karena bisa di kerjakan kapan saja tanpa batas waktu dalam mengakses materi dan dapat dikerjakan dimana saja. Jawaban siswa terhadap motivasi belajar menggunakan Edmodo. 6 siswa setuju bahwa Edmodo membuat mereka termotivasi untuk belajar bahasa inggris terutama dalam ketrampilan menulis, karena bisa berdiskusi dengan guru dan dapat koreksi meski di luar sekolah, namun 5 diantara 6 siswa mengatakan Edmodo masih sulit digunakan jika masuk melalui web resmi Edmodo ditambah jika jaringan internet sedang tidak bagus.

Dari jawaban siswa peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan Edmodo dalam penelitian ini dirasa masih hal baru dan asing, siswa belum

mengetahui bahwa ada sebuah platform gratis yang bisa menghubungkan guru dan murid melalui *handphone*. Siswa pun mengatakan sangat terbantu dalam mengerjakan tugas melalui Edmodo karena bisa diakses setiap waktu, dan mereka juga merasa termotivasi untuk belajar bahasa Inggris terutama ketrampilan menulis menggunakan Edmodo meski jaringan internet yang lambat masih belum ditemukan solusinya dalam penelitian ini. Hal yang sama dinyatakan oleh Adas and Bakir bahwa siswa belajar menulis dengan Edmodo adalah hal yang mudah dan sederhana dan hal itulah yang memotivasi siswa untuk menulis (Adas, D & Bankir, A, 2013:254)

Kesimpulan

Menyimpulkan bahwa ketrampilan menulis siswa meningkat dengan menggunakan Edmodo sebagai platform dari *blended learning*. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil tes menulis siswa dari siklus 1 sampai siklus 3 yang terus mengalami peningkatan. Saat siklus satu 55% siswa mampu melewati KKM dengan rata-rata nilai 73,59, naik saat siklus dua menjadi 75% dengan rata-rata nilai 75,25 dan naik kembali saat siklus 3 menjadi 90% dengan rata-rata nilai 77,15. Kemudian hasil dari observasi peneliti kepada siswa saat kelas *offline* dan kelas *online* menunjukkan perkembangan yang memuaskan terhadap sikap siswa dalam kedisiplinan untuk hadir di kelas, serta dalam menghargai guru saat memberi penjelasan dan percaya diri dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan juga tanggung jawab mengerjakan serta mengumpulkan tugas selama belajar baik di kelas *offline* maupun *online*. Dengan ini telah tercapai tujuan KI-1 dan KI-2 pada silabus pendidikan yang dipakai dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil dari interview dengan siswa yang berjumlah 6 orang mewakili subjek dalam penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa dalam penggunaan Edmodo dalam penelitian ini dirasa masih hal baru dan asing, siswa belum mengetahui bahwa ada sebuah platform gratis yang bisa menghubungkan guru dan murid melalui *handphone*. Siswa pun mengatakan sangat terbantu dalam mengerjakan tugas melalui Edmodo karena bisa diakses setiap waktu.

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan platform Edmodo disarankan untuk memikirkan terlebih dahulu masalah koneksi internet siswa di luar sekolah, karena selama penelitian ini berlangsung hal itu yang selalu menjadi masalah di setiap siklus. Kemudian untuk guru dan sekolah dimana penelitian ini di selenggarakan, ada baiknya untuk mulai menerapkan mengirimkan materi secara online agar siswa dapat mempersiapkan diri saat kelas tatap muka dimulai dan menerapkan pula sistem latihan atau mengumpulkan tugas secara online salah satunya dengan menggunakan Edmodo agar siswa tidak lebih leluasa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Untuk itu sangat di sarankan bagi sekolah di era teknologi ini agar menyediakan perangkat WiFi untuk mendukung belajar siswa yang mana kedepannya ujian nasionalpun akan berbasis komputer.

Daftar Rujukan

- Brown, H.D. (2000). *Teaching by Principles*. New York: Longman. Second edition.
- Fauziah sulistiani. (2016). *The Implementation of Blended Learning Model based on Edmodo to improve students' learning motivation and achievement*, thesis, Yogya: UNY.

- John, W., Creswell. (1998). *Qualitative inquiry and research design choosing among five traditions*, California.
- Josezef, H. Advanced. (2001). *Writing in English As a Foreign Language*, Lingua Franca Csoport.
- Kotse, U, A. (2010). *Blended learning model supported with Web 2.0 technologies*, Turkey: Afyon Kocatepe University, vol 03 no 417 Jurnal p. 3
- Mulya Candrasari. (2015). *The Use Edmodo Website to Improve Students' Writing Skill*, Thesis, Salatig: IAIN.
- Nunan, David. (1999). *Second Language Teaching and Learning*, MA: Heinle & Heinle.
- Purnawarman, Susilawati & Sundayan. (2015). *The Use of Edmodo in Teaching Writing in A Blended Learning Setting*, (online) Vol: 5, no: 2.
- Qismullah, Yusuf Dkk. (2018). *Engaging with Edmodo to Teach English Writing of Narative Text to EFL Students*, Darussalam: Syiah Kuala University, vol. 9 no. 6.
- Williams, S. *Clerical Medical feeds back on blended learning*, vol.35 no. 1 Jurnal (Industrial and Commercial Training) p. 22